

Survei Prevalensi Hepatitis B Melalui Pemeriksaan Hepatitis B Surface Antigen (HBsAg)
Pada Siswa Sekolah Menengah Analis Kesehatan Theresiana Semarang

Oleh: Latifurwaton -- E2A096030
(2003 - Skripsi)

Infeksi virus hepatitis B ditemukan di seluruh dunia dan menjadi masalah kesehatan yang serius. Cara atau gaya hidup tertentu mempunyai risiko untuk tertular penyakit ini. Spesimen-spesimen yang diperiksa siswa saat praktikum, dimungkinkan dapat menularkan penyakit hepatitis B jika dalam spesimen mengandung virus hepatitis B. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh gambaran prevalensi hepatitis B pada siswa Sekolah Menengah Analis Kesehatan Theresiana Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian adalah siswa kelas I dan kelas II sebanyak 60 orang. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2003. Pengambilan data menggunakan kuesioner terstruktur dan pemeriksaan hepatitis B surface antigen (HBsAg) dilakukan di Balai Laboratorium Kesehatan Semarang. Data diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan tekstual.

Hasil penelitian yang didapat adalah 2 orang siswa (3,7%) pernah transfusi darah, 7 orang siswa (11,7%) mempunyai anggota keluarga yang pernah menderita hepatitis B, 58 orang siswa (96,7%) pernah menggunakan lancet tidak sekali pakai dan 52 orang siswa (86,7%) tidak pernah vaksinasi hepatitis B. Pemeriksaan laboratorium tidak ditemukan hepatitis B surface antigen menurut riwayat transfusi darah, riwayat hepatitis B dalam keluarga, penggunaan lancet, praktek cuci tangan, jenis kelamin, dan status vaksinasi hepatitis B.

Untuk mencegah penularan hepatitis B disarankan supaya siswa tetap menjaga hygiene dan sanitasi, vaksinasi hepatitis B pada siswa yang sering kontak dengan penderita/bekas penderita hepatitis B dan staf pengajar melakukan pengawasan dan penjelasan tentang kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium.

Kata Kunci: prevalensi, Hepatitis B, HBsAg